

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar dengan model mind map ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk bahan ajar dikembangkan melalui beberapa tahap pengembangan, yaitu: studi pendahuluan, pengembangan produk awal, uji coba terbatas, revisi, uji coba lapangan, revisi, hingga akhirnya menghasilkan produk final. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang dikembangkan pada pembelajaran sejarah.
2. Berdasarkan perolehan nilai gain skor serta ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan. Hasil ini membuktikan bahwa bahan ajar dengan model mind map yang dikembangkan dapat digunakan untuk pembelajaran sejarah.

#### **5.2. Implikasi**

*Mind mapping* merupakan sebuah cara untuk mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, untuk menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. Mind mapping sering kita sebut dengan peta konsep yang merupakan sebuah alat untuk berpikir organisasional yang sangat hebat yang juga merupakan sebuah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak. *Mind mapping* merupakan teknik penting yang dapat untuk meningkatkan cara kita untuk merekam informasi dan mendukung serta meningkatkan pemecahan masalah

secara kreatif. Dengan menggunakan peta pikiran tersebut kita dapat dengan cepat untuk mengidentifikasi dan untuk memahami struktur subjek.

*Mind mapping* ini dibuat tidak hanya sebagai peta pikiran asalan saja, namun terdapat manfaat dari mind mapping. Dilihat dari waktu yang dipakai untuk membuat mind mapping ini juga dapat mengefisienkan penggunaan waktu dalam mempelajari sesuatu. Dikarenakan pada mind mapping dikarenakan pada metode ini dapat menyajikan gambaran menyeluruh atas suatu hal dalam waktu singkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mind mapping ini mampu untuk memangkas waktu belajar jadi lebih singkat dengan mengubah pola dari pencatatan linear yang memakan waktu sehingga menjadi lebih efisien

### **5.3. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, pemanfaatan bahan ajar dengan model mind map ini akan efektif hasilnya jika guru dapat menggunakannya dengan cara yang tepat. Saran pemanfaatan dalam menggunakan produk bahan ajar ini yaitu sebagai berikut: (1) Guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa tentang mind map, fungsi mind map, cara kerja mind map, dan juga cara membuat mind map. Sehingga siswa terbiasa untuk memahami materi yang disajikan menggunakan mind map; (2) dalam proses pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dalam bahan ajar ini dengan cara menjelaskan dan mengajak diskusi kepada siswa. Guru diharapkan dapat memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman materi dalam bentuk mind map. Hal ini diperlukan untuk mengasah kemampuan siswa mengingat materi yang telah disampaikan.
2. Bagi guru, pemanfaatan bahan ajar dengan model mind map ini akan efektif hasilnya

jika guru dapat menggunakannya dengan cara yang tepat. Saran pemanfaatan dalam menggunakan produk bahan ajar ini yaitu sebagai berikut: (1) Guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa tentang mind map, fungsi mind map, cara kerja mind map, dan juga cara membuat mind map. Sehingga siswa terbiasa untuk memahami materi yang disajikan menggunakan mind map; (2) dalam proses pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dalam bahan ajar ini dengan cara menjelaskan dan mengajak diskusi kepada siswa. Guru diharapkan dapat memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman materi dalam bentuk mind map. Hal ini diperlukan untuk mengasah kemampuan siswa mengingat materi yang telah disampaikan.